

---

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, SOSIALISASI, DAN  
KEMUDAHAN AKSES TERHADAP KUALITAS KEPESERTAAN  
BPJS KETENAGAKERJAAN KARYAWAN KARYAWATI PT BANK  
PEREKONOMIAN RAKYAT TANAoba LAIS MANEKAT KANTOR  
PUSAT OPERASIONAL KUPANG**

Dewi Tabita Tupa<sup>1</sup>, Stanis Man<sup>2</sup>, Yolinda Yanti Sonbay<sup>3</sup>, Henny Manafe<sup>4</sup>, Paskalis Seran<sup>5</sup>  
<sup>1,2,3,4,5</sup>Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

E-mail : [dewitupa15@gmail.com](mailto:dewitupa15@gmail.com)<sup>1</sup>, [stanisman08@gmail.com](mailto:stanisman08@gmail.com)<sup>2</sup>, [yolinda81@gmail.com](mailto:yolinda81@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[hennyunwira@gmail.com](mailto:hennyunwira@gmail.com)<sup>4</sup>, [seranpascalisvd@gmail.com](mailto:seranpascalisvd@gmail.com)<sup>5</sup>

---

**ABSTRACT**

*Thesis entitled "The Influence of Financial Literacy, Socialisation, and Ease of Access on Quality of Participation in the BPJS Ketenagakerjaan of Employees at PT Bank Perekonomian Rakyat Tanaoba Lais Manekat Kantor Pusat Operasional Kupang" under the supervision of Dr. Stanis Man, SE,M.Si and Dr. Yolinda Yanti Sonbay, SE, M.Sc This study aims to analyse the influence of financial literacy, socialisation, and ease of access on the participation of male and female employees of PT Bank Perekonomian Rakyat Tanaoba Lais Manekat Kantor Pusat Operasional Kupang, in the BPJS Ketenagakerjaan programm. The research method used is quantitative with a sampling technique using a census, and data collection was conducted through a questionnaire based on the Likert scale. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis using SPSS software. The results of the descriptive analysis indicate that financial literacy, socialisation, and ease of access are in the Good category, with membership quality reaching the Very Good category as the variable with the highest score. Additionally, the research results also indicate that financial literacy and socialisation do not significantly influence the quality of BPJS Ketenagakerjaan participation, while ease of access has a positive and significant influence and is the most dominant factor. Simultaneously, these three variables significantly influence the quality of BPJS Ketenagakerjaan participation at BPR TLM Branch Kupang, so improving participation quality requires the integration of various factors, particularly ease of access to services. Based on these findings, it can be concluded that ease of access is the most dominant factor in improving the quality of BPJS Ketenagakerjaan membership. Therefore, it is recommended that PT BPR Tanaoba Lais Manekat Cabang Kupang prioritise improving the ease of access to BPJS Ketenagakerjaan services and develop financial literacy and socialisation programmes that are more applicable, structured, and integrated with the company's service system in order to have a more tangible impact on membership quality of BPJS Ketenagakerjaan.*

**Keywords:** Financial Literacy, Socialisation, Ease Of Access, Quality Of Participation In The BPJS Ketenagakerjaan.

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Literasi Keuangan, Sosialisasi, Dan Kemudahan Akses Terhadap Kepesertaan Bpjs Ketenagakerjaan Karyawan Karyawati PT Bank Perekonomian Rakyat Tanaoba Lais Manekat Kantor Pusat Operasional Kupang. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel menggunakan sensus, serta pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner berbasis skala Likert. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan alat bantu SPSS. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa literasi keuangan, sosialisasi, dan kemudahan akses berada pada kategori Baik, dengan kualitas kepesertaan mencapai kategori Sangat Baik sebagai variabel dengan skor tertinggi. Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa literasi keuangan dan sosialisasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan, sedangkan kemudahan akses berpengaruh positif dan signifikan serta menjadi faktor paling dominan. Secara simultan, ketiga variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap kualitas kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan BPR TLM Cabang Kupang, sehingga peningkatan kualitas kepesertaan memerlukan keterpaduan berbagai faktor, terutama kemudahan akses layanan. Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemudahan akses merupakan faktor yang paling dominan dalam meningkatkan kualitas kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan. Oleh karena itu, disarankan agar PT BPR Tanaoba Lais Manekat Cabang Kupang memprioritaskan peningkatan kemudahan akses layanan BPJS Ketenagakerjaan serta mengembangkan program literasi keuangan dan sosialisasi yang lebih aplikatif, terstruktur, dan terintegrasi dengan sistem layanan perusahaan agar dapat memberikan dampak yang lebih nyata terhadap kualitas kepesertaan.

**Kata Kunci:** Literasi Keuangan, Sosialisasi, Kemudahan Akses, Kualitas Kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan.

## PENDAHULUAN

Kehidupan manusia tidak pernah terlepas dari bekerja atau mengusahakan sesuatu untuk dapat dikerjakan. Baik itu bekerja yang di lakukan seorang diri maupun pekerjaan yang di lakukan secara berkelompok atau tim kerja. Perlindungan diri dari risiko kerja merupakan kebutuhan mendasar yang harus dipenuhi oleh setiap pekerja untuk menjaga keselamatan, kesehatan, dan kesejahteraan finansial mereka. Izzati et al., (2024) menjelaskan kesejahteraan finansial sebagai keadaan dimana seseorang merasa aman dan stabil secara finansial, memiliki cukup sumber daya, untuk memenuhi kebutuhan hidup,

serta merasa tidak khawatir akan masa depan finansialnya. Pekerja yang merasa aman dalam hal finansial lebih mungkin untuk fokus, pada pekerjaan dan memiliki motivasi yang lebih tinggi untuk berkontribusi positif bagi kemajuan perusahaan atau organisasi. Program jaminan sosial ketenagakerjaan merupakan salah satu pilar penting dalam sistem perlindungan sosial nasional yang diatur dalam Undang-Undang No. 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS). Salah satu penyelenggaranya adalah BPJS Ketenagakerjaan (BPJS TK), yang bertanggung jawab memberikan perlindungan bagi tenaga kerja di Indonesia melalui program-program seperti Jaminan Hari Tua (JHT), Jaminan Kecelakaan Kerja

(JKK), Jaminan Kematian (JKM), dan Jaminan Pensiun (JP). Data lain dari BPJS Ketenagakerjaan tahun 2023 juga menunjukkan bahwa jumlah kepesertaan aktif BPJS Ketenagakerjaan adalah 41.560.938. Dari jumlah tersebut sekitar 60,13% atau 25.004.383 peserta berasal dari peserta penerima upah atau dari sektor formal. Namun, dalam praktiknya, kualitas kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan masih menghadapi berbagai tantangan. Meskipun jumlah peserta terus meningkat, masih terdapat gap antara jumlah kepesertaan dengan kualitas partisipasi BPJS.

Literasi keuangan merupakan faktor penting yang memengaruhi kemampuan individu dalam memahami, menilai, dan mengambil keputusan terkait aspek-aspek keuangan termasuk dalam konteks perlindungan sosial ketenagakerjaan. Menurut OECD (2018), literasi keuangan mencakup pengetahuan, sikap, dan perilaku yang dibutuhkan untuk membuat keputusan keuangan yang baik dan efektif. Dalam konteks BPJS Ketenagakerjaan, literasi keuangan mencerminkan sejauh mana karyawan memahami manfaat dari program seperti Jaminan Hari Tua (JHT), Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), dan Jaminan Pensiun (JP), serta bagaimana mereka mengelola risiko keuangan jangka panjang melalui partisipasi aktif. Dengan adanya literasi keuangan, individu maupun keluarga dapat menjalani kehidupan sehari-hari dengan menggunakan sumber daya keuangan yang akurat dalam perencanaan keuangan. Sosialisasi memegang berperan sebagai sarana komunikasi strategis antara institusi penyelenggara (BPJS TK dan perusahaan) dengan peserta program. Sosialisasi yang

baik tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga membangun kesadaran dan pemahaman yang mendalam tentang manfaat dan prosedur layanan BPJS. Peningkatan intensitas sosialisasi dapat memperbesar dampak positif program BPJS Ketenagakerjaan bagi seluruh pihak yang terlibat, sekaligus menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman, sehat, dan produktif. Kemudahan akses mencakup ketersediaan informasi dan layanan yang memudahkan karyawan untuk berpartisipasi dalam program BPJS Ketenagakerjaan. Akses yang baik dapat meningkatkan partisipasi karyawan dalam program. Akses yang dimaksud tidak hanya terbatas pada lokasi fisik kantor BPJS, tetapi juga mencakup kemudahan dalam menggunakan aplikasi digital, kejelasan prosedur klaim, serta ketersediaan informasi yang relevan dan mudah dipahami. Semakin tinggi pemahaman digital peserta, semakin besar pula kemungkinan mereka untuk mengakses layanan jaminan sosial secara mandiri dan aktif.

PT Bank Perekonomian Rakyat *Tanaoba Lais Manekat* (BPR TLM) merupakan salah satu Bank Perekonomian Rakyat terbesar di Nusa Tenggara Timur yang mulai beroperasi sejak tahun 2008 yang beralamat di Jl Ahmad Yani No. 43, Oeba, Kupang - Nusa Tenggara Timur. Berdasarkan hasil wawancara awal, diketahui bahwa seluruh karyawan BPR TLM telah terdaftar sebagai peserta dalam program BPJS Ketenagakerjaan. Kepesertaan yang bersifat administratif belum disertai dengan keterlibatan aktif peserta yang ditandai dengan pemahaman, pemanfaatan layanan, serta persepsi atas manfaat program.

Ketidaktahuan ini berpotensi menyebabkan rendahnya pemanfaatan manfaat jaminan sosial dan dapat berdampak negatif pada kesejahteraan karyawan secara keseluruhan. Fenomena yang telah diuraikan sebelumnya menunjukkan adanya tantangan dalam peningkatan kualitas kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan di sektor formal. Di sisi lain, kajian empiris yang secara khusus meneliti pengaruh literasi keuangan, sosialisasi, dan kemudahan akses terhadap kualitas kepesertaan masih terbatas, terutama pada perusahaan formal seperti BPR TLM yang telah memenuhi ketentuan administratif sesuai regulasi. Urgensi ini diperkuat oleh pentingnya kualitas kepesertaan sebagai elemen krusial dalam menjamin efektivitas perlindungan sosial serta keberlanjutan program jaminan ketenagakerjaan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui **Pengaruh Literasi Keuangan, Sosialisasi, Dan Kemudahan Akses Terhadap Kualitas Kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan Karyawan Karyawati PT Bank Perekonomian Rakyat Tanaoba Lais Manekat Kantor Pusat Operasional Kupang.**

## Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah pada penelitian ini, yaitu:

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan Karyawan Karyawati PT Bank Perekonomian Rakyat *Tanaoba Lais Manekat* Kantor Pusat Operasional Kupang?
2. Apakah sosialisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepesertaan

BPJS Ketenagakerjaan Karyawan Karyawati PT Bank Perekonomian Rakyat *Tanaoba Lais Manekat* Kantor Pusat Operasional Kupang?

3. Apakah kemudahan akses berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan Karyawan Karyawati PT Bank Perekonomian Rakyat *Tanaoba Lais Manekat* Kantor Pusat Operasional Kupang?
4. Apakah literasi keuangan, sosialisasi dan kemudahan akses berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan Karyawan Karyawati PT Bank Perekonomian Rakyat *Tanaoba Lais Manekat* Kantor Pusat Operasional Kupang?

## Tujuan Penelitian

Penelitian ini di tujukan untuk menguji literasi keuangan, sosialisasi, kemudahan akses secara parsial maupun simultan berpengaruh terhadap kualitas kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan karyawan dan karyawati PT BPR Tanaoba Lais Manekat Kantor Pusat Operasional Kupang.

## Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis, aplikatif, dan kebijakan khususnya bagi akademisi dan lembaga yang berkepentingan.

### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu tambahan literatur bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya pada bidang keuangan serta dapat menambah wawasan serta pengetahuan bagi pembacanya. Hasil penelitian ini juga

diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi pengembangan penelitian yang sejenis.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Peneliti

Penulis mendapatkan ilmu dan wawasan mengenai pentingnya pengetahuan perilaku keuangan yang perlu diketahui oleh penulis melalui penelitian ini. Selain itu, penulis juga lebih mengetahui pengaruh literasi keuangan, sosialisasi dan kemudahan akses terhadap kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan.

### b. Bagi PT Bank Perekonomian Rakyat *Tanaoba Lais Manekat*, hasil penelitian dapat menjadi salah satu bahan evaluasi dan pengembangan perusahaan, khususnya terkait Kepesertaan pada BPJS Ketenagakerjaan.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2011), metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

### Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah semua Karyawan Karyawati PT Bank Perekonomian Rakyat *Tanaoba Lais Manekat* Kantor Pusat Operasional

Kupang. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan pada kantor pusat PT Bank Perekonomian Rakyat *Tanaoba Lais Manekat* Kantor Pusat Operasional Kupang yang berjumlah 98 Orang.

### Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif data yang diperoleh bukan dalam bentuk angka tetapi dalam bentuk hasil jawaban kuesioner sesuai dengan permasalahan penelitian dalam hal ini yang berhubungan dengan Literasi keuangan, sosialisasi dan kemudahan akses berpengaruh terhadap kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan di PT Bank Perekonomian Rakyat *Tanaoba Lais Manekat* Cabang Kupang. Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu data yang berkaitan langsung dengan Literasi Keuangan, Sosialisasi, Kemudahan Akses serta Kualitas Kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan karyawan karyawati PT BPR *Tanaoba Lais Manekat* Kantor Pusat Operasional Kupang.

### Variabel Penelitian dan Pengukuran

Penelitian ini terdiri dari variabel independent (variabel bebas) dengan tiga variabel yaitu Literasi Keuangan, Sosialisasi, Kemudahan Akses. Literasi keuangan dengan indikator pengetahuan dan keterampilan. Sosialisasi dengan indikator frekuensi sosialisasi dan evaluasi pasca sosialisasi. Kemudahan Akses dengan indikator kemudahan menggunakan fitur digital dan kemudahan akses layanan offline. Sedangkan untuk variabel dependen (variabel terikat) yaitu Kualitas Kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan karyawan karyawati PT BPR *Tanaoba Lais*

Manekat Kantor Pusat Operasional Kupang.

## Teknis Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah model regresi berganda. Teknik pengolahan data dipermudah dengan menggunakan program analisis *IBM SPSS Statistics 25*, yang adalah salah satu software dengan fungsi untuk menganalisis data, melakukan perhitungan statistik baik untuk statistik parametrik maupun non parametrik dengan basis windows (Ghozali, 2018).

Model regresi yang di gunakan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dalam penelitian ini hasil uji Regresi Linear berganda diperoleh sebagai berikut :

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,259	2,100		3,932	,000
	LITERASI	,114	,085	,110	1,338	,184
	SOSIALISASI	,021	,113	,018	,189	,850
	KEMUDAHAN_AKSES	1,026	,141	,732	7,255	,000

a. Dependent Variable: KUALITAS\_KEPESERTAAN

Hasil penelitian diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

$$Y = 8,259 + 0,114 X_1 + 0,021 X_2 + 1,026 X_3 + e$$

Berdasarkan Tabel 4.8, maka dapat disusun persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

- a. Konstanta (a) berdasarkan persamaan regresi tersebut dapat diketahui bahwa konstanta sebesar ( $\beta_0 = 8,259$ ) menunjukkan bahwa jika variabel

independen dianggap tetap dan bernilai nol maka kualitas kepesertaan adalah sebesar 8,259. Hal ini memberikan gambaran bahwa jika tidak ada variabel independen yaitu literasi keuangan, sosialisasi dan kemudahan akses maka responden dalam hal ini karyawan PT BPR TLM Kantor Pusat Operasional Kupang mempunyai kinerja yang baik.

- b. Literasi keuangan (X1) besarnya koefisien regresi literasi keuangan ( $X_1 = 0,114$ ). Nilai ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 satuan dari variabel literasi keuangan (X1) akan diikuti oleh peningkatan kualitas pekerjaan sebesar 0,114 satuan, dengan asumsi variabel lainnya tetap (konstan). Tanda positif menunjukkan bahwa hubungan antara literasi keuangan dan kualitas kepesertaan bersifat positif, artinya semakin baik pemahaman literasi keuangan, maka kualitas kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan akan meningkat. Hal ini mengindikasikan bahwa dengan adanya literasi keuangan yang baik, dapat menjadi pemicu meningkatnya kualitas kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan karyawan karyawan PT BPR TLM Kantor Pusat Operasional Kupang.
- c. Sosialisasi (X2) Koefisien regresi untuk variabel sosialisasi (X2) sebesar 0,021. Nilai ini menunjukkan bahwa ada pengaruh positif antara variabel sosialisasi (X2) terhadap variabel Kualitas Kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan (Y) . Hal ini juga menunjukkan adanya hubungan yang

kuat dan searah antara sosialisasi dengan kualitas kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan karyawan/karyawati PT BPR TLM Kantor Pusat Operasional Kupang.

- d. Kemudahan akses (X3) koefisien regresi untuk variabel kemudahan akses (X3) sebesar 1,026. Nilai ini menunjukkan bahwa ada pengaruh positif antara variabel kemudahan akses (X3) terhadap variabel Kualitas Kepesertaan (Y) pada Karyawan Karyawati PT BPR TLM Kantor Pusat Operasional Kupang. Hal ini juga menunjukkan adanya hubungan yang kuat dan searah antara kemudahan akses dengan kualitas kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan karyawan BPR TLM Kantor Pusat Operasional Kupang.

## Uji Asumsi Klasik dan Uji Hipotesis

Uji asumsi klasik yang dilakukan terdiri atas uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Uji hipotesis dilakukan meliputi uji parsial (uji t), uji simultan (uji F) dan koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan variabel-variabel independen (variabel bebas) dalam menjelaskan variabel dependen (variabel terikat) sangat terbatas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Gambaran Umum Hasil

Objek dalam penelitian ini adalah karyawan dan karyawati PT Bank Perekonomian Rakyat Tanaoba Lais Manekat yang bekerja pada Kantor Pusat Operasional Kupang yang berjumlah 98 orang. Responden dengan jenis kelamin

laki-laki berjumlah 31 orang dan Perempuan sejumlah 67 orang, dengan rata-rata umur lebih banyak umur antara 20 – 35 tahun, dan Pendidikan terakhir Strata 1 (S1) yang lebih mendominasi.

### 2. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kualitas Kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan Karyawan Karyawati BPR TLM Kantor Pusat Operasional Kupang

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan memperoleh skor rata-rata sebesar 83,88 dan berada pada kategori Baik. Hasil pengujian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh tidak signifikan terhadap kualitas kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan. Karyawan dan karyawati yang bekerja pada PT BPR TLM Kantor Pusat Operasional Kupang, memahami konsep dasar tentang menjadi peserta BPJS Ketenagakerjaan, seperti pemahaman bahwa program-program BPJS Ketenagakerjaan terdiri dari Jaminan Kecelakaan Kerja, Jaminan Kematian, Jaminan Hari Tua, Jaminan Pensiun, namun keterampilan dalam pengendalian mandiri terhadap informasi mandiri seperti jumlah nominal saldo yang dapat klaim ketika terjadi kematian kerja, bagaimana prosedur yang harus dilakukan apabila akan melakukan klaim, jumlah sebenarnya saldo pensiun atau jika terjadi pemutusan hubungan kerja yang dapat di klaim.

Hal ini juga dapat terjadi karena keputusan kepesertaan lebih dipengaruhi oleh kebijakan perusahaan yang di landaskan dengan mandatori undang-undang seperti dalam Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011 pasal 15 ayat 1 juga

Pasal 19 ayat 1 dan 2, bahwa pemberi kerja (perusahaan) wajib mendaftarkan dirinya dan pekerja sebagai peserta BPJS secara bertahap. Dan juga mandat dalam Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (yang telah di sesuaikan dengan UU No. 6 Tahun 2023, yang mewajibkan perusahaan untuk memberikan jaminan sosial termasuk BPJS Ketenagakerjaan. Kepatuhan perusahaan mejadi salah satu faktor yang mempengaruhi karyawan dan karyawan untuk juga patuh terhadap peraturan dan kebijakan yang di buat oleh manajemen perusahaan. Maka ketika perusahaan membuat kebijakan untuk mewajibkan karyawan karyawati nya menjadi peserta BPJS Ketenagakerjaan, maka tentu tidak ada pilihan lain bagi karyawan dan karyawati. Adapun faktor kemudahan layanan yang dapat di akses dengan cara yang sederhana melalui telepon genggam dengan pemanfaatan aplikasi *Jamsostek Mobile* (JMO) dibandingkan tingkat pengetahuan individu. Karyawan dan karyawati yang terdaftar sebagai peserta harus juga memiliki aplikasi *Jamsostek Mobile* (JMO) agar dapat diakses secara mandiri.

Temuan ini sejalan dengan Gahagho, *et al.*, (2021) dan Bahiu, *et al.*, (2021) yang menyatakan bahwa literasi keuangan tidak selalu berpengaruh signifikan terhadap partisipasi dalam program jaminan sosial apabila tidak diikuti oleh dukungan sistem, kemudahan prosedur, dan fasilitas layanan yang memadai. Dengan demikian, peningkatan literasi keuangan perlu tetap dilakukan, namun harus diintegrasikan dengan strategi pelayanan yang efektif agar

mampu memberikan dampak nyata terhadap kualitas kepesertaan.

### 3. Pengaruh Sosialisasi terhadap Kualitas Kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan Karyawan karyawati BPR TLM Kantor Pusat Operasional Kupang

Variabel sosialisasi memperoleh skor rata-rata sebesar 77,59, yang termasuk dalam kategori Baik. Sosialisasi pada dasarnya merupakan proses penyampaian informasi, penanaman nilai, serta pembentukan pemahaman individu terhadap norma, kebijakan, dan sistem yang berlaku dalam suatu organisasi. Menurut Robbins dan Judge (2017), sosialisasi organisasi bertujuan untuk membantu individu memahami peran, hak, dan kewajibannya sehingga dapat berperilaku sesuai dengan tujuan organisasi.. Namun demikian, teori perilaku organisasi juga menjelaskan bahwa pengaruh sosialisasi tidak selalu bersifat langsung dan dominan. Menurut Gibson, Ivancevich, dan Donnelly (2012), perilaku individu dalam organisasi tidak hanya dipengaruhi oleh proses sosialisasi, tetapi juga oleh pengalaman kerja, tingkat pendidikan, akses informasi, serta sistem pendukung yang tersedia. Apabila individu telah memiliki pengetahuan yang memadai atau memperoleh informasi melalui sarana lain, maka sosialisasi formal yang dilakukan organisasi dapat memiliki pengaruh yang relatif kecil terhadap perubahan perilaku maupun kualitas partisipasi. Dalam konteks Bank TLM, sosialisasi mengenai BPJS Ketenagakerjaan telah dilaksanakan sebagai bagian dari kebijakan perusahaan. Namun, karakteristik karyawan Bank TLM

yang relatif memiliki tingkat pendidikan yang memadai, pengalaman kerja yang cukup, serta kemudahan akses informasi—termasuk pemanfaatan aplikasi digital BPJS Ketenagakerjaan—menyebabkan sosialisasi yang dilakukan tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kualitas kepesertaan. Hal ini sejalan dengan pandangan teori bahwa ketika sistem dan akses layanan telah berjalan dengan baik, maka peran sosialisasi menjadi kurang dominan dalam memengaruhi kualitas partisipasi. Berdasarkan landasan teoritis tersebut, hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa sosialisasi berpengaruh tidak signifikan terhadap kualitas kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan karyawan karyawan PT BPR TLM Kantor Pusat Operasional Kupang dapat dipahami secara ilmiah. Temuan ini mengindikasikan bahwa kualitas kepesertaan karyawan lebih dipengaruhi oleh faktor lain di luar sosialisasi, seperti kemudahan sistem pelayanan, efektivitas administrasi, serta kesadaran individu terhadap manfaat perlindungan jaminan sosial ketenagakerjaan.

#### **4. Pengaruh Kemudahan Akses terhadap Kualitas Kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan karyawan karyawan PT BPR TLM Kantor Pusat Operasional Kupang**

Variabel kemudahan akses memperoleh skor rata-rata sebesar 82,45 dan berada pada kategori Baik. Skor ini menunjukkan bahwa responden menilai akses terhadap layanan, informasi, maupun fasilitas yang tersedia relatif mudah dan tidak menimbulkan hambatan yang berarti.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemudahan akses berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan. Hal ini berarti setiap peningkatan kemudahan akses akan meningkatkan kualitas kepesertaan secara signifikan. Kemudahan akses mencakup kemudahan prosedur pendaftaran, kemudahan layanan administrasi, kejelasan informasi, akses digital melalui aplikasi, kecepatan pelayanan, serta kemudahan dalam proses klaim. Aplikasi *Jamsostek Mobile* (JMO) wajib di miliki oleh tiap orang yang terdaftar sebagai peserta BPJS Ketenagakerjaan. Fitur yang tersedia dalam aplikasi ini, akan otomatis menyesuaikan dengan data pribadi, jenis program yang diikuti sertakan, nominal saldo program Jaminan Hari Tua (JHT), dan informasi lainnya terkait dengan kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan. Aksesibilitas yang mudah kapan dan dimanapun, inilah yang membuat para karyawan dapat dengan mandiri memahami tiap program yang diikuti. Penelitian ini sejalan dengan Pratistha dan Mahyuni (2024) menunjukkan bahwa pengalaman pengguna dan kualitas layanan adalah faktor penting yang mempengaruhi kepuasan pengguna dan keterlibatan dengan aplikasi. Selain itu, menurut OJK (2019), akses yang baik terhadap informasi dan layanan keuangan dapat meningkatkan partisipasi dalam program jaminan sosial. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemudahan akses merupakan variabel yang paling dominan dalam memengaruhi kualitas kepesertaan dibandingkan variabel lainnya. Ketika layanan mudah, cepat, transparan, dan responsif, maka peserta lebih termotivasi

untuk berpartisipasi secara aktif, tertib administrasi, konsisten dalam pembayaran, dan memanfaatkan program secara optimal.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dibahas, dapat ditarik beberapa kesimpulan dari hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Literasi keuangan, Sosialisasi dan kemudahan akses mendapat nilai baik. hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi literasi keuangan, sosialisasi, kemudahan akses, dan kualitas kepesertaan telah berkembang dengan baik.
2. Literasi keuangan berpengaruh tidak signifikan terhadap kualitas kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan karena partisipasi peserta lebih ditentukan oleh kebijakan, kemudahan layanan, dan dukungan sistem dibandingkan tingkat pengetahuan individu.
3. Sosialisasi berpengaruh tidak signifikan terhadap kualitas kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan karena pelaksanaannya belum optimal, masih bersifat formalitas, dan belum mampu meningkatkan pemahaman, kepatuhan, serta pemanfaatan program secara nyata.
4. Kemudahan akses berpengaruh positif dan signifikan serta menjadi faktor paling dominan dalam meningkatkan kualitas kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan, karena akses layanan yang mudah, cepat, dan transparan mendorong partisipasi peserta yang lebih aktif, tertib, dan berkelanjutan.

5. Nilai R-Square sebesar 0,672 menunjukkan bahwa literasi keuangan, sosialisasi, dan kemudahan akses berpengaruh signifikan terhadap kualitas kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan sebesar 67,2%, sedangkan 32,8% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.
6. Secara simultan, variabel literasi keuangan, sosialisasi, dan kemudahan akses berpengaruh signifikan terhadap kualitas kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan karyawan/karyawati PT BPR TLM Kantor Pusat Operasional Kupang. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peningkatan kualitas kepesertaan tidak hanya ditentukan oleh satu faktor secara parsial, melainkan merupakan hasil dari keterpaduan antara tingkat literasi keuangan peserta, efektivitas sosialisasi, serta kemudahan akses terhadap layanan BPJS Ketenagakerjaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. 1991. *The Theory of Planned Behavior*. Organizational Behavior and Human Decision Processes, 50(2), 179-211. doi:10.1016/0749-5978(91)90020-T.
- Aliah, Siti dan Astrie Krisnawati. 2019. Analisis Perbedaan Tingkat Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Mahasiswa di Universitas Telkom. *Jurnal Mitra Manajemen JMM Online*. Volume 3. Nomor 1. Halaman 109- 120
- Adelia, A.N., Zolanda, A.Q.K., Padang N.D., 2024. Hubungan Kesejahteraan Finansial dengan Tingkat Stress Kerja pada Karyawan di Kota Surabaya.

Jurnal Ilmiah Komunikasi. Volume 2  
Issue I.

Bramastuti, N. 2009. *Pengaruh prestasi sekolah dan tingkat pendapatan keluarga terhadap motivasi berwirausaha*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Cut Aini Fadiah, Kamilah K. 2024. Analisis Perlindungan Hukum Terhadap Pekerja yang tidak di daftarkan oleh Perusahaan sebagai Peserta BPJS Ketenagakerjaan berdasarkan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011 Tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial. *Communnity Development Journal*. Vol 5 No. 2 . 3114-3119